

**ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DAN KALIMAT EFEKTIF PADA  
KARANGAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH  
NIHAYATUL AMAL RAWAMERTA KARAWANG**

**Syfa Tazkia Aulia<sup>1</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>1</sup>  
syfatazkaa04@gmail.com<sup>1</sup>

**Sutri Sutri<sup>2</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>2</sup>  
sutrii@fkip.unsika.ac.id<sup>2</sup>

**Slamet Triyadi<sup>3</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>3</sup>  
slamet.triyadi@fkip.unsika.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan kata dan kalimat dalam karangan teks eksposisi siswa kelas X Madrasah Aliyah Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu kesalahan kata dan kalimat dalam karangan teks eksposisi siswa kelas X materi teks eksposisi. Sumber data penelitian ini yaitu karangan teks eksposisi siswa kelas X materi teks eksposisi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini yaitu kesalahan kajian sintaksis merujuk pada empat komponen yang sesuai dengan pegangan teori yaitu kata, frasa, klausa, dan kalimat. Masing-masing poin memiliki jumlah kesalahan yang berbeda. Kata memiliki kesalahan sebanyak 7 dengan diambil kesalahan yang sama, frasa memiliki kesalahan 4 dengan diambil kesalahan yang sama, klausa memiliki 1 kesalahan diambil dengan kesalahan yang sama, dan kalimat memiliki kesalahan 4 dengan diambil kesalahan yang sama. Jadi total berdasarkan kategori kesalahan yang pandang dalam sudut sama yaitu 16 kesalahan. Maka peneliti dapat menjumlahkan total kesalahan dari penggunaan kalimat efektif dan kajian sintaksis adalah 48 berdasarkan kesalahan yang dipandang sama kategorinya.

Kata kunci: kata, kalimat, sintaksis, teks eksposisi.

**A. PENDAHULUAN**

Pengetahuan dan pemahaman kaidah kebahasaan dalam menulis sangat diperlukan oleh seorang pelajar. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempunyai kemahiran secara tulis maupun lisan yang baik dan benar. Lemahnya pengetahuan dan pemahaman siswa maka hingga saat ini kesalahan-kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik

secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Nisa, 2018). Apabila seseorang tidak seperti ejaan, memenuhi susunan, aturan-aturan kebahasaan tertulis, terjadilah kesalahan kebahasaan (Tambunan dan Simorangkir, 2023).

Penyebab kesalahan berbahasa adalah kontak bahasa yang terjadi dalam diri dwibahasawan yang menyebabkan saling pengaruh antara unsur-unsur bahasa itu (Sebayang, dkk. 2024). Selain itu, kesalahan berbahasa juga dapat disebabkan pengetahuan kebahasaan yang masih rendah. Sehingga perlu adanya penguasaan kebahasaan, agar kesalahan berbahasa dapat dihindari. Menurut Nurgiantoro (dalam Nawangsasi, 2015:53) bahwa kesalahan merupakan penyimpangan yang mempunyai sifat konsisten dan sistematis, dan kesalahan juga disebabkan karena kemampuan sesorang masih kurang. Sedangkan kekeliruan disebabkan karena penyimpangan pemakai bahasa yang sifatnya tidak sistematis dan terjadi pada daerah tertentu (Pangestika, dkk, 2022).

Menurut Setyawati (2010) kesalahan tataran sintaksis terdiri atas dua bidang yaitu, kesalahan bidang frasa dan kesalahan bidang kalimat. Kesalahan bidang frasa dapat dianalisis berdasarkan klasifikasi kesalahan berbahasa antara lain, adanya pengaruh bahasa daerah, penggunaan preposisi yang tidak tepat, kesalahan susunan kata, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, penjamakan yang ganda, dan penggunaan resiprokal yang tidak tepat. Sementara itu, kesalahan bidang kalimat terdiri atas, kalimat tidak bersubjek, tidak berpredikat, kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat, pengandaan subjek, anantara predikat dan ojek yang tersisipi, kalimat yang tidak logis, penghilangan kalimat yang ambiguitas, konjungsi, penggunaan konjungsi yang berlebihan, urutan yang tidak paralel, penggunaan istilah asing, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu (Alber dan Febria, 2018). Kemudian dalam frasa penggunaan preposisi yang tidak tepat, penjamakan ganda, dan penyusunan kata yang tidak tepat. Bagian klausa seperti penggunaan subjek kosong, dan kalimat seperti penyusunan kalimat yang kurang tepat dan penggunaan konjungsi yang tidak tepat. Adapun dalam penggunaan kalimat efektif yang kurang tepat yaitu kesatuan, kehematan, penekanan, dan variasi.

Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks karangan yang berisi menerangkan, menguraikan, dan menganalisis dari suatu pokok pikiran. Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas X tingkat SMA, teks digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran. Salah satu teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah

teks eksposisi. Dalam pembelajaran teks ini tentu diperlukannya perhatian dari guru untuk membantu serta mengarahkan pembelajaran yang baik. Setiap teks mempunyai strukturnya masing-masing sama seperti teks eksposisi mempunyai tiga struktur utama yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.

Setiap teks mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dan mempunyai ciri khas tersendiri. Teks eksposisi berbeda dengan teks lainnya karena teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks karangan yang berisi menerangkan, menguraikan, dan menganalisis dari suatu pokok pikiran dan merupakan salah satu teks yang ditulis sesuai dengan fenomena sekitar. Kalimat dapat dikatakan efektif bila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung dengan sempurna. Dalam penguasaan bahasa tidak hanya mencakup persoalan dalam kaidah kalimat bahasa saja tetapi juga mencakup beberapa aspek lainnya. Aspek yang dimaksud seperti penguasaan dalam penggunaan kosa kata dan kata baku kemudian kemampuan dalam menuangkan gagasan.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diambil dari karangan siswa kelas X Madrasah Aliyah Nihayatul Amal Rawamerta Karawang yang berjumlah 144 siswa. Cara pemilihan data dilakukan secara *random sampling* maka data yang didapat sebanyak 29 karangan teks eksposisi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan baca dan catat. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. menganalisis data, peneliti mengklasifikasikan sesuai dengan kesalahan-kesalahan yang ada pada karangan teks eksposisi. Analisis tingkat penggunaan kalimat efektif dan kajian sintaksis diukur untuk mengetahui keterampilan serta pemahaman dalam menulis karangan teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku serta ejaan yang sesuai EYD.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Klasifikasian data yang telah diperoleh terdapat beberapa kurang tepatnya dalam penggunaan kata dan kalimat. Adapun hasilnya yaitu peneliti jabarkan dalam bentuk tabel agar lebih jelas dan mudah dipahami letak kesalahannya.

### **Analisis Kesalahan Sintaksis**

#### **A. Kesalahan Penggunaan Kata**

Adapun hasil dari masing-masing data untuk kata dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 1. Kesalahan Kata dalam Karangan Teks Eksposisi**

No	Judul karangan	kesalahan	Perbaikan
1.	Durian	<i>eFek</i> samping	efek samping
2.	Dampak psikologis bullying	perilaku yg disengaja	Perilaku yang disengaja
3.	Tanaman lidah buaya	dikembangbiakkan <i>Dan di jadikan</i> sebagai obat.	Dikembangbiakkan dan dijadikan sebagai obat.
4.	Manfaat wortel	dibuat jus. manfaat jus wortel	dibuat jus. Manfaat jus wortel
5.	Sampah	<i>penyakit</i> <sup>2</sup> berbahaya	penyakit-penyakit berbahaya
6.	Pengelolaan kekayaan budaya	<i>mengola</i> kekayaan budaya	mengelola kekayaan budaya
7.	Jeruk	<i>berfarian</i> rasa	bervarian rasa

## B. Kesalahan Penggunaan Frasa

Adapun hasil dari masing-masing data untuk frasa dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 2. Kesalahan Frasa dalam Karangan Teks Eksposisi**

No	Judul karangan	kesalahan	Perbaikan
1.	Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah	<i>Beberapa</i> cara yang dilakukan untuk menjaga kebersihan sekolah adalah membuang sampah pada tempatnya.	Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan sekolah adalah membuang sampah pada tempatnya.
2.	Buah mangga	<i>Banyak sekali</i> manfaat buah mangga bagi tubuh kita.	Banyak manfaat buah mangga bagi tubuh kita

3.	Pentingnya Pendidikan usia dini	Melalui interaksi dengan teman sebaya dan guru, anak-anak belajar berbagi, berkolaborasi <i>dan</i> berkomunikasi.	melalui interaksi dengan teman sebaya dan guru, anak-anak belajar berbagi, berkolaborasi serta berkomunikasi.
4.	Pohon jambu	ada yang rasanya asam dan manis, dan ada yang bentuk bulat dan oval.	Rasanya ada yang asam dan manis, bentuknya ada yang bulat dan oval.

### C. Kesalahan Penggunaan Klausa

Adapun hasil dari masing-masing data untuk klausa dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 3. Kesalahan Klausa dalam Karangan Teks Eksposisi**

No	Judul karangan	kesalahan	Perbaikan
1.	Pentingnya Pendidikan usia dini	Pendidikan usia dini adalah investasi berharga dalam masa depan anak-anak kita. <i>Ini</i> memberikan fondasi yang kuat untuk pembelajaran lebih lanjut.	Pendidikan usia dini adalah investasi berharga dalam masa depan anak-anak kita. Pendidikan anak usia dini memberikan pondasi yang kuat untuk pembelajaran lebih lanjut.

### D. Kesalahan Penggunaan Kalimat

Adapun hasil dari masing-masing data untuk kalimat dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 4. Kesalahan Kalimat dalam Karangan Teks Eksposisi**

No	Judul karangan	kesalahan	Perbaikan
1.	Kebersihan lingkungan sekolah	<i>Di kelas</i> biasanya dilakukan pembagian piket perhari untuk menjaga kebersihan	Pembagian piket perhari dilakukan untuk menjaga kebersihan di kelas.
2.	Kemajuan kurikulum pembelajaran	Untuk menjalankan kemajuan dalam belajar sebaiknya kita harus giat lagi untuk belajar.	Sebaiknya kita harus giat lagi belajar untuk menjalankan kemajuan

3.	Buah mangga	Dan untuk buah mangga muda dapat dijadikan rujak.	Buah mangga muda dapat dijadikan rujak.
4.	Managemen pengolahan sampah	<i>Dalam</i> mengolah sampah diperlukan teknologi.	Teknologi diperlukan dalam mengolah sampah.

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan di atas dapat dijelaskan bahwa masih banyak siswa yang kurang dalam pemahaman kalimat efektif dan sintaksis karena banyaknya kesalahan yang ditemukan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas X. Maka peneliti dapat menyimpulkan untuk adanya penguatan dan pembelajaran khusus terutama dalam keterampilan menulis agar kedepannya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif dapat berkurang.

### **Analisis Kesalahan Kalimat Efektif**

#### **A. Kesatuan**

Adapun hasil dari masing-masing data untuk kesatuan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 5. Penggunaan Kalimat Efektif (kesatuan)**

<b>No</b>	<b>Judul karangan</b>	<b>kesalahan</b>	<b>Perbaikan</b>
1.	Pemanasan global	<i>Ini</i> tentu saja	Hal ini tentu saja
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	<i>Beberapa</i> cara yang dilakukan	Salah satu cara dapat dilakukan
3.	Kemajuan Kurikulum Pembelajaran	<i>Untuk</i> menjalankan kemajuan kurikulum	Kita bisa giat belajar untuk menjalankan kurikulum
4.	Menjaga agar Tensi Darah Tetap Normal	yang rendah, <i>itu</i> disebabkan banyak faktor.	yang rendah itu disebabkan banyak faktor.
5.	Manajemen Pengelolaan Sampah	<i>Dalam</i> mengolah sampah diperlukan <i>suatu</i> teknologi.	Suatu teknologi diperlukan dalam mengolah sampah

#### **B. Kehematan**

Adapun hasil dari masing-masing data untuk kehematan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 6. Penggunaan Kalimat Efektif (kehematan)

No	Judul karangan	kesalahan	Perbaikan
1.	Air	Manfaat air sangat dibutuhkan oleh semua kalangan manusia, <i>dari kalangan atas atau kalangan bawa pula tanpa ada batasan.</i>	Manfaat air sangat dibutuhkan oleh semua kalangan manusia.
2.	Pisang	Pisang bisa dibeli di minimarket dan pasar-pasar terdekat <i>dan pisang juga memiliki banyak manfaat seperti meredakan diare dan lain-lain.</i>	Pisang bisa dibeli di minimarket dan pasar-pasar terdekat. Pisang memiliki manfaat seperti meredakan diare dan lain-lain.
3.	Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah	<i>Salah satu</i> manfaatnya yaitu membuat sekolah <i>menjadi nyaman, bersih, dan aman dari berbagai kuman dan kotoran.</i>	Manfaatnya yaitu membuat sekolah menjadi nyaman, bersih, dan aman dari berbagai kuman dan kotoran.
4.	Jeruk	Buah ini <i>bisa</i> dibuat minuman, <i>bisa</i> dimakan langsung, atau dibuat topping makanan.	Buah ini bisa dibuat minuman, dimakan langsung, atau dibuat topping makanan.

### C. Penekanan

Adapun hasil dari masing-masing data untuk penekanan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 7. Penggunaan Kalimat Efektif (penekanan)

No	Judul karangan	kesalahan	Bentuk penekanan
1.	Air	selain manusia, hewan juga memerlukan <i>air</i> untuk diminum, tumbuhan juga memerlukan <i>air</i> untuk proses fotosintesis	Bentuk penekanan dalam penggalan tersebut ialah, air.
2.	Kemajuan kurikulum pembelajaran	perubahan sistem pendidikan tersebut berkaitan dengan <i>kurikulum</i> 2006 yang sejak lama	Bentuk penekanan dalam penggalan tersebut ialah kurikulum.

		dipakai kemudian diganti dengan <i>kurikulum</i> 2013	
3.	Manfaat sarapan pagi untuk tubuh	Sarapan <i>bermanfaat</i> untuk keterampilan kognitif otak	Bentuk penekanannya ialah manfaat
4.	Pengolahan kekayaan budaya	Kita memiliki <i>tanggung jawab</i> untuk merawat dan memelihara warisan <i>budaya</i> negara kita	Bentuk penekanannya ialah tanggung jawab.

#### D. Variasi

Adapun hasil dari masing-masing data untuk variasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 8. Penggunaan Kalimat Efektif (variasi)**

No	Judul karangan	Kalimat	Bentuk variasi
1.	Pohon rambutan	terdapat banyak macam <i>rambutan seperti rambutan sinyonya, rambutan rapian, dan rambutan antalagi</i>	Panjangnya kalimat menguraikan jenis-jenis rambutan.
2.	Wortel	<i>manfaat jus wortel yang paling utama adalah memberikan asupan vitamin A untuk tubuh sehingga Kesehatan mata dapat terjaga. Selain itu, manfaat wortel juga bisa digunakan sebagai obat tradisional.</i>	Penggunaan sinonim kata pada kata manfaat dan obat.
3.	Es krim	es krim itu <i>sangat</i> digemari oleh orang-orang terutamanya bagi anak-anak kecil.	Penggunaan sinonim kata
4.	Jeruk	<i>ukuran jeruk pun berbeda-beda ada yang kecil, biasa dan besar dan jeruk kamboja ukurannya biasa pada umumnya jeruk.</i>	Panjangnya kalimat menguraikan jenis-jenis ukuran buah jeruk.
5.	Menjaga tensi darah agar tetap normal	Kesehatan adalah salah satu faktor penting yang harus dijaga, apalagi tensi darah seseorang yang rendah itu yang disebabkan banyak faktor.	Penjangnya kalimat menguraikan faktor-faktor yang harus dijaga.

Pembahasan dari hasil penelitian di atas kedua fokus penelitian penggunaan kalimat efektif dan kajian sintaksis terdapat beberapa kesalahan. Pertama penggunaan kalimat efektif dari tiga puluh karangan teks eksposisi berdasarkan klasifikasinya sesuai dengan empat komponen yaitu kesatuan, kehematan, penekanan, dan variasi masing-masing memiliki jumlah kesalahan yang berbeda yaitu pada kesatuan memiliki 5 kesalahan yang diambil dengan kesalahan yang sama, kehematan memiliki 4 kesalahan diambil dengan kesalahan yang sama, penekanan 4 kesalahan yang diambil kesalahan yang sama, dan variasi 5 kesalahan diambil dari kesalahan yang sama. Jadi total berdasarkan kesalahan yang sama dari kesalahan penggunaan kalimat efektif yaitu 28 kesalahan yang diambil berdasarkan kesalahan yang dipandang sama.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kedua dari sudut kesalahan kaajian sintaksis merujuk pada empat komponen yang sesuai dengan pegangan teori yaitu kata, frasa, klausa, dan kalimat. Masing-masing poin memiliki jumlah kesalahan yang berbeda. Kata memiliki kesalahan sebanyak 7 dengan diambil kesalahan yang sama, frasa memiliki kesalahan 4 dengan diambil kesalahan yang sama, klausa memiliki 1 kesalahan diambil dengan kesalahan yang sama, dan kalimat memiliki kesalahan 4 dengan diambil kesalahan yang sama. Jadi total berdasarkan kategori kesalahan yang pandang dalma sudut sama yaitu 16 kesalahan. Maka peneliti dapat menjumlahkan total kesalahan dari penggunaan kalimat efektif dan kajian sintaksis adalah 48 berdasarkan kesalahan yang dipandang sama kategorinya.

Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X Madrasah Aliyah Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Semakin baik penggunaan kalimat efektif siswa, maka keterampilan menulis juga akan lebih baik terkhususnya menulis teks eksposisi. Berdasarkan yang telah dipaparkan bahasa Indonesia dan kalimat efektif mempunyai hubungan atau kaitannya yang cukup erat karena tulisan akan dianggap sempurna jika penulisannya sesuai dengan kaidah kebahasaan dan begitupun ucapan akan lebih jelas dan mudah dipahami jika dalam pengucapannya jelas dan tersusun. Maka ada beberapa faktor untuk memperbaiki dan manambah pembelajaran agar lebih baik kedepannya yakni dengan cara banyak membaca buku yang berkaitan dengan penulisan, lebih memperhatikan ejaan dan susunan kalimat ketika menulis tidak bosan menambah pengetahuan dan tidak merasa puas.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Alber, dan Febria, R. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa dan Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau*. Geram (Gerakan Aktif Menulis). 6 (2) PP 77-90
- Nawangasasi, E. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta. ProBank, 1(1); 52-53.
- Nisa, K. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. Jurnal Bindo Sastra. 2 (2) PP 218-224
- Pangestika, A. H., Suharto, V. T., dan Puspitasari, D. (20). *Analisis Kesalahan Morfologi dan Sintaksis pada Teks Ulasan Karya Siswa Mts. Negeri 5 Ponorogo Tahun 2020/2021*. Widyabastra. 10 (2) PP 114-124
- Sebayang, D, S, B., dkk. (2024). *Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Tambusai. 8 (1) PP 1360-1371
- Setyawati, N. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik. (M. Rohmadi, Ed.) (2nd ed.). Kadipiro Surakarta: Yuma Pressindo.
- Tambunan, M. A., dan Simorangkir, S. B.T. (2023). *Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*. De-Journal (Dharmas Educational Jaournal). 4 (2) PP 540-549